

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 4	Edition: Oktober 2024– Desember 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 16 September 2024	Revised: 18 September 2024	Accepted: 24 September 2024

SOSIALISASI DAN EDUKASI BAHAYA PENGGUNAAN KOSMETIKA PEMUTIH KULIT DIKALANGAN REMAJA

Evi Depiana Gultom^{1*}, Palas Tarigan², Ratna Sari Putri Br Tarigan³

*Corresponding Author:

e-mail : evidepiana1@gmail.com

Abstrack

Skin whitening products are one of the cosmetic products that contain active ingredients that can inhibit the formation of melanin or eliminate melanin that has already formed so gives the skin a whiter color. Limited knowledge about various cosmetic products bleach means that people do not know the negative impacts that can arise if they are not careful. Mercury, hydroquinone and retinoic acid are some of the active substances that are often misused by illegal cosmetic manufacturers. This activity was carried out with the aim of providing knowledge and skills to the community, especially students of Al Washliyah 3 Medan Private Vocational School. This activity is carried out using the counseling method and questions and answers about the material the dangers of using whitening cosmetics containing mercury and hydroquinone are continued with training to check cosmetic registration numbers at BPOM using an Android cellphone. From that activity carried out, it turns out that there are still many patients who do not know the dangers of using mercury, hydroquinone and retinoic acid in whitening cream and don't know how to check the registration number. cosmetics on the market. From this community service activity, it is hoped that students will know more about the dangers of mercury, hydroquinone and retinoic acid and can check directly on ordinary cosmetic products used everyday.

Keywords : *whitening cream, mercury, hydroquinone*

Abstrack

Produk pemutih kulit adalah salah satu produk kosmetik yang mengandung bahan aktif yang dapat menghambat pembentukan melanin atau menghilangkan melanin yang sudah terbentuk sehingga memberikan warna kulit yang lebih putih. Keterbatasan pengetahuan tentang berbagai produk kosmetik pemutih membuat masyarakat tidak tahu dampak negatif yang timbul jika tidak berhati-hati. Merkuri, Hidroquinon dan Asam Retinoat adalah contoh beberapa zat aktif yang sering disalahgunakan produsen kosmetik yang illegal. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terutama siswa SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan tanya jawab tentang materi bahaya penggunaan kosmetika pemutih yang mengandung merkuri dan hidrokuinon dilanjutkan dengan pengecekan nomer registrasi kosmetika di BPOM dengan menggunakan HP android. Dari kegiatan yang dilakukan ternyata masih banyak siswa yang belum mengetahui bahaya dari penggunaan merkuri,,hidrokuinon dan asam retinoat pada krim pemutih serta belum mengetahui bagaimana cara untuk mengecek nomor registrasi kosmetika yang beredar di pasaran. Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan siswa lebih mengetahui tentang bahaya merkuri, hidrokuinon dan asam retinoat serta dapat mengecek langsung produk kosmetika yang biasa digunakan sehari-hari.

Kata kunci: *krim pemutih, merkuri, hidrokuinon*

PENDAHULUAN

Pemutih atau pencerah kulit adalah salah satu produk kosmetik yang digunakan untuk mencerahkan atau menghilangkan pewarnaan kulit yang tidak diinginkan. Di beberapa negara luar, produk ini dikategorikan sebagai obat dan bukan sebagai kosmetik yang dapat digunakan secara bebas. Sedangkan di negara Asia seperti Jepang, kosmetik pemutih atau pencerah kulit masih beredar sebagai kosmetik yang sangat digemari terutama di kalangan remaja-remaja, baik pria maupun wanita. Tingginya minat wanita terhadap kosmetik pemutih akan mengakibatkan tingginya minat produsen untuk saling berlomba-lomba menawarkan produk pemutih yang termurah dan dapat memberikan hasil yang tercepat. Oleh karena reaksi berantai tersebut, terdapat beberapa produk kosmetik yang kandungannya tidak memenuhi syarat untuk digunakan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 220 Tahun 1976 kosmetik adalah bahan pencampuran bahan untuk digosokkan, diletakkan, dituangkan, dipercikkan, atau disemprotkan, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik, atau mengubah rupa, dan tidak termasuk golongan obat. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Dalam Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan nomor HK.03.01.23.07.11.6662 tahun 2011 persyaratan logam berat jenis merkuri (Hg) adalah tidak lebih dari 1 mg/kg (1 ppm) karena dalam konsentrasi kecil saja dapat bersifat racun. Menurut BPOM RI No. HK.00.05.42.1018 Tahun 2008 asam retinoat termasuk yang penggunaannya dilarang pada sediaan kosmetik dikarenakan dapat menyebabkan kulit kering, rasa terbakar, dan teratogenik (cacat pada janin). Kadar yang diperbolehkan dalam resep dokter menurut BPOM RI adalah 0,001% sampai 0,40% (Andriyani, 2011). Kepala badan POM mengeluarkan surat Public Warning/Peringatan No. KH.00.01.43.2503 tahun 2009 tentang kosmetik mengandung bahan berbahaya/bahan dilarang, termasuk hidrokuinon, Efek negatif yang ditimbulkan oleh hidrokuinon apabila kadarnya melebihi 5% dapat menyebabkan kemerahan dan rasa terbakar pada kulit. Hidrokuinon yang diperbolehkan menurut BPOM RI adalah sebesar 2%, jika pemakaian lebih dari 2% harus dibawah control dokter. (FDA, 2006).

Berdasarkan uraian diatas melalui kegiatan pengabdian ini akan diberikan edukasi kepada remaja tentang bagaimana cara memilih krim pemutih yang aman dan zat berbahaya atau bahan yang tidak aman pada krim pemutih. Dimana diharapkan kedepannya masyarakat dapat

mengetahui cara memilih krim pemutih yang aman dan mengetahui zat berbahaya yang mungkin terkandung dalam krim pemutih.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan. Tahapan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pada siswa SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan. Tahap persiapan dilakukan dengan survei dan menanyakan beberapa hal melalui wawancara dengan kepala sekolah SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan. Penyiapan media materi menggunakan power point yang berisi informasi terkait edukasi bahaya penggunaan kosmetika pemutih kulit dikalangan remaja sanitasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyampaian materi edukasi dengan metode ceramah, diskusi dan dilanjutkan dengan tanya jawab, break games dan kuis berhadiah. Tahap evaluasi dilakukan penilaian tingkat pengetahuan siswa mengenai bahaya penggunaan kosmetika pemutih kulit dikalangan remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan jumlah kehadiran siswa SMK Swasta Alwashliyah 3 Medan yang berjumlah 76 siswa . Kegiatan diawali dengan pemberian materi menggunakan media power point sebagai media pembelajaran dimana materi yang diberikan antara lain : (1) Pengertian Kosmetika dan Krim Pemutih, (2) Ciri-ciri krim pemutih yang berbahaya, (3) Efek Samping, (4) Contoh kosmetika bermerkuri, (5) Tips menghindari krim pemutih yang berbahaya, (6) Cara Pengecekan BPOM . Menurut Salmiah, Fatah & Purnawati (2016), penggunaan media power point sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini disebabkan karena pada power point tidak hanya mencantumkan materi dalam bentuk tulisan saja, namun juga gambar, animasi, video, lagu dan lain-lain. Selain itu power point yang dikemas dalam bentuk yang menarik dan tidak penuh dengan teks akan merangsang siswa untuk berfikir kritis sehingga memberikan feedback dalam bentuk pertanyaan. Pada edukasi ini pemateri memberikan materi kosmetika yang mengandung merkuri dengan singkat dan padat, disertai dengan foto dan video, sehingga peserta tertarik untuk menyimak materi yang diberikan.

DEFINISI KOSMETIK

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 140 Tahun 1991 kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar), gigi dan rongga mulut, untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan, tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.

Healthy Skin or White Skin? "Karna Cantik tak melulu putih"

Merkuri, Hydroquinone, retinoic acid, resorsinol, diethylene glycol & timbal

adalah sederet bahan berbahaya yang mungkin saja terkandung didalam krim pemutihmu!

Apasih Sebenarnya Merkuri?

Merkuri adalah bahan yang bersifat racun yang sangat banyak digunakan sebagai pemutih kulit yang mampu menghambat pembentukan melanin pada permukaan kulit.

MERKURI

Ciri-Ciri Krim Pemutih yang Berbahaya

- Krim Lengket
- Bau Menyengat
- Warna Krim Mengkilat
- Efek yang sangat cepat
- Badan POM Tidak memiliki izin edar BPOM
- Tidak timbul jerawat sama sekali

EFEK SAMPING PENGGUNAAN KRIM PEMUTIH

- ruam kemerahan
- iritasi kulit
- kulit mudah terkelupas
- munculnya jaringan parut
- lapisan kulit menipis
- warna kulit berubah (putih instan)

Tips Menghindari Krim Pemutih Kulit Berbahaya

- ✓ Selalu cek KLIK (Kemasan label izin edar dan kadaluarsa), sebelum membeli atau menggunakan produk kosmetika
- ✓ Cermati daftar komposisi yang digunakan
- ✗ Jangan tergur dengan iklan produk kosmetika yang menjanjikan efek instan

Contoh Kosmetika Bermerkuri

DAFTAR KOSMETIK MENDUNG BAHAN BERBAHAYA MERKURI HASIL PENGAWASAN BPOM PERIODE SEPTEMBER 2022 - OKTOBER 2023

Cara Pengecekan BPOM

- Unduh aplikasi cek BPOM melalui playstore
- Buka aplikasi dan akan menemukan menu "Semua Produk" dan "Nomor registrasi"
- Kemudian klik "No Registrasi" dan pilih anda akan memasukkan identitas produk sesuai nama produk atau nama dagang, atau nama produsen dan importirnya
- Klik menu "Semua Produk" dan Pilih Folder produk terregistrasi, produk dibatalkan atau public warning
- Klik "Cari Produk", dan anda akan mendapatkan data tentang produk yg anda masukkan, apakah produk itu sudah legal atau malah masuk kedalam produk yang ditarik dan pasaran

PENUTUP

"Take care of your inner, spiritual beauty. That will reflect in your face"

Jagalah kecantikan batin dan spiritualmu. Itu akan tercermin di wajahmu

Gambar. 1

Cuplikan Materi Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Media Power Point

Selain dalam bentuk media power point, materi juga diberikan dalam bentuk media hardcopy dengan tujuan agar siswa lebih mudah dan memahami materi yang diberikan. Dipertengahan pemberian materi dilakukan ice breaking agar proses kegiatan peralihan situasi dari kondisi

yang menjenuhkan, membosankan, menegangkan serta lainnya menjadi kondisi yang santai dan nyaman, dengan tujuan agar perhatian kembali tertuju pada materi yang diajarkan. Setelah ice breaking selesai dilanjutkan pemberian materi hingga selesai.

Setelah pemberian edukasi dilanjutkan dengan beberapa kuis berhadiah bagi siswa SMK Swasta Alwashliyah 3 Medan yang dapat menjawab pertanyaan tentang krim pemutih yang berbahaya.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan ini maka dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan siswa-siswi SMK Swasta Alwashliyah 3 Medan menggunakan tes akhir (post-test), tes akhir sendiri merupakan tes yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran suatu materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa-siswi tentang materi yang dipelajari. Materi tes ini berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa sebelumnya (Matondang, 2009). Soal yang digunakan pada post-test merupakan soal yang sama dengan pre-test. Jika nilai post-test peserta yang diperoleh lebih tinggi daripada pre-test, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa penyuluhan ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dalam bentuk tes ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta menjadi meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai post test peserta yang melebihi nilai pre-test.

Evaluasi terakhir yaitu kepuasan peserta dilakukan setelah pengisian post-test yaitu setelah diskusi antar tim dan peserta. Peserta diberikan Kuesioner berupa pertanyaan yang didalamnya berisi pilihan dari sangat tidak puas hingga sangat puas (Tabel 1)

No	Aspek yang dinilai	STP	TP	CP	P	SP	Total
1.	Media yang digunakan pada saat penyuluhan	0	0	10	16	50	76
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	0	0	2	30	44	76
3.	Petugas menyediakan konsumsi selama penyuluhan	0	0	0	20	56	76
4.	Materi yang diberikan sesuai kebutuhan peserta	0	0	10	25	41	76
5.	Materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami	0	0	5	15	56	76
6.	Petugas memberikan kesempatan bertanya kepada peserta	0	0	0	10	66	76

7.	Petugas penyuluhan dapat menjawab pertanyaan dengan baik	0	0	7	14	55	76
8.	Materi yang disampaikan bermanfaat dan dapat di aplikasikan	0	0	18	23	35	76
9.	Peserta memahami dan mengetahui tentang efek samping dari krim pemutih kulit yang berbahaya	0	0	11	28	37	76
10.	Peserta mengetahui tentang bahan berbahaya yang terdapat pada krim pemutih kulit	0	0	0	29	47	76

Tabel. 1

Tabel hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner yang didapatkan jawaban terbanyak dari 10 soal adalah sangat puas (media petugas memberikan kesempatan bertanya kepada peserta) yaitu sebanyak 66 orang. Untuk jawaban puas paling banyak didapatkan pada (media bahasa yang digunakan mudah dipahami) yaitu sebanyak 30 orang. Untuk jawaban cukup puas paling banyak didapatkan pada (Materi yang disampaikan bermanfaat dan dapat di aplikasikan), yaitu sebanyak 18 orang.



Gambar. 2

Pemberian kenang-kenangan kepada pihak sekolah SMK Swasta Alwashliyah 3 Medan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Swasta Alwashliyah 3 Medan tentang Sosialisasi dan Edukasi Bahaya Penggunaan Kosmetika Pemutih Kulit Dikalangan Remaja, berhasil meningkatkan pengetahuan para siswa-siswi tentang bagaimana cara menghindari krim pemutih kulit yang berbahaya. Diharapkan dengan

adanya jurnal ini penggunaan kosmetik hendaknya lebih teliti dalam memutuskan pembelian kosmetik baik dari segi kualitas, keamanan dan kehalalan produk.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penulis memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap produk kosmetik dan memperkaya teori-teori dengan menggunakan jurnal-jurnal penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawasan Obat Dan Makanan. 2007. *Kosmetik mengandung bahan berbahaya dan zat berwarna yang dilarang. Keputusan kepala badan pengawasa obat dan makanan RI. No. HK.00.01.432.6081.*
- Badan POM Indonesia, 2004. *Peraturan Perundang-Undangan di bidang kosmetik. Keputusan badan pengawasa obat dan makanan Republik Indonesia. No. HK.00.01.432.6081*
- Budi asih, slamet 2006 *Dampak pengguna kosmetik pemutih terhadap kesehatan kulit desa Limpung*
- Elsner, 2000. *Skin lightening penggunaan agen kosmetik pemutih.*
- Parenkuan, 2013. *Analisis kandungan merkuri pada krim pemutih, pharmakon jurnal ilmiah farmasi UNSRAT vol: 2*
- Tranggono, 2007. *Pengetahuan tentang kosmetika perawatan kulit Hal. 8*
- Viani Anggi & Milda Sanutu, 2019. *Analisis kandungan hidroquinon dalam krim racikan pencerah wajah yang beredar dipasar masombak vol. 1 no.1 hal.19-24*